

BAB I

PENDAHULUAN

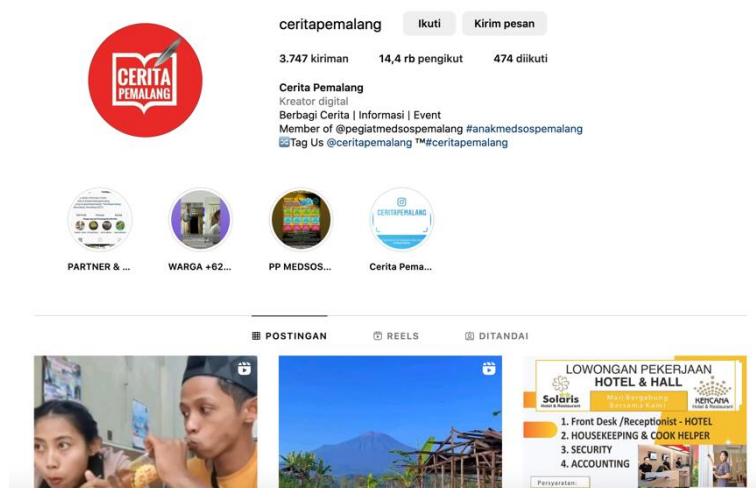
1.1 Latar Belakang

@ceritapemalang merupakan akun warga Kabupaten Pemalang yang menggunakan *Instagram* sebagai medium untuk menyebarkan informasi mengenai Kabupaten Pemalang. Akun ini dibuat pada bulan juli 2015 dan memiliki satu team yang mengolah akun tersebut. Pada akun tersebut banyak mengunggah berita – berita dan informasi yang ada atau berkaitan dengan Kabupaten Pemalang. Informasi yang di unggah oleh akun tersebut seperti keadaan, kecelakaan, acara, kuliner, dan sebagainya yang ada di Kabupaten Pemalang. Jumlah pengikut akun tersebut sekitar 14,4rb dan jumlah postingan yang sudah diunggah sebanyak 3,7rb postingan. Akun *Instagram* @ceritapemalang ini juga menggunakan media lainnya untuk menyebarkan informasi, seperti *facebook* dan *youtube*. Tetapi @ceritapemalang lebih aktif menyebarkan informasi melalui Instagram karena lebih banyak pengikutnya dan lebih banyak pengguna yang dapat dijangkau.

Penyampaian informasi melalui media sosial Instagram pada akun @ceritapemalang dianggap efektif dan jelas. Hal ini dapat mencakup penggunaan kata-kata yang tepat, tata letak yang mudah dipahami, serta penggunaan gambar dan video yang menarik untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Dan tak sedikit mendapatkan perhatian dan *like* dari pengikutnya bahkan mendapatkan komentar pada postingannya. Tak lupa, akun *Instagram* @ceritapemalang ini menggunakan berbagai fitur yang di sediakan *Instagram*, salah satunya yaitu fitur

hashtag pada *caption* yang mempermudah pengguna lain untuk memudahkan mencari informasi yang disebar. Selain untuk mempromosikan berbagai hal menarik yang ada di Kabupaten Pemalang akun @ceritapemalang ini juga membantu mempromosikan pengusaha kecil seperti UMKM untuk mempromosikan usahanya, mulai dari pengambilan foto atau video hingga design disediakan oleh akun @instagrampemalang.

Gambar 1.1 Akun Instagram @ceritapemalang



Sumber : Instagram @ceritapemalang

Kabupaten Pemalang sendiri merupakan kabupaten kecil yang terletak di provinsi Jawa Tengah Indonesia. Berada di jalur utama pantura di tengah – tengah antara Kota Tegal dan Kota Pekalongan. Banyak sebutan untuk kabupaten kecil ini, salah satunya yaitu Kota Ikhlas. Kabupaten Pemalang memiliki luas 1.115,30 km² dan dibagi menjadi 14 kecamatan dengan jumlah 1471489 jiwa. Tak banyak orang yang mengetahui keberadaan kota ikhlas ini dan salah paham mengira Kabupaten Pemalang sama dengan Kota Malang yang berada di Jawa Timur. Dengan adanya

akun *Instagram* @ceritapemalang dapat dijadikan sebagai sumber media informasi lokal yang memudahkan masyarakat dalam mengenal dan mendapat informasi mengenai Kabupaten Pemalang (Pemerintah, n.d.).

Tata Sutabri, Darmawan, dan Richardius Eko Indrajit memberikan definisi yang berbeda mengenai teknologi informasi. Menurut Tata Sutabri, teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data dengan berbagai metode agar menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Darmawan menganggap teknologi informasi sebagai hasil inovasi manusia dalam memodifikasi proses pengiriman informasi agar lebih cepat, menjangkau area yang lebih luas, dan mampu disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama. Sementara itu, menurut Richardius Eko Indrajit, teknologi informasi terkait dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi dalam batasan ruang dan waktu (Rilo Muzani Syukur, 2019).

Beberapa definisi di atas dapat mendefinisikan teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, memproses, menyusun, mendapatkan data dari berbagai cara untuk menghasilkan sebuah informasi yang tepat dan berkualitas. Banyak orang memanfaatkan banyak cara untuk menyebarkan informasi contohnya seperti media sosial. Media sosial digunakan banyak orang untuk menyebarkan informasi secara luas dengan cepat dan mudah. Definisi dari media sosial sendiri yaitu medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Menurut Meike dan Young mengartikan bahwa “kata media sosial

sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu” (Rulli nasrullah, 2016a).

Dilansir dari DataIndonesia.id pada 3 Februari 2023, *We Are Social* memberitahukan bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia 167juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Adapun waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya. Durasi tersebut menjadi yang tertinggi ke sepuluh di dunia. pada Januari 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 191juta jiwa. Penurunan ini menjadi pertama kalinya terjadi dalam satu dekade terakhir. Pada tahun 2022 Indonesia menjadi negara ke empat terbesar dunia yang menjadi pengguna Instagram terbanyak. Kemudian *We Are Social* melaporkan bahwa saat ini media sosial yang sering dan banyak di gunakan oleh masyarakat yaitu *Whatsapp* pada peringkat pertama dengan presentase 92,1%, dan *Instagram* pada peringkat kedua dengan presentase 86,5% per Januari 2023. Tetapi kebanyakan masyarakat menggunakan *Whatsapp* hanya untuk berkomunikasi satu sama lain, sedangkan *Instagram* banyak digunakan masyarakat untuk mengunggah atau memposting foto dan video, dan tak jarang juga digunakan sebagai medium untuk menyebarkan informasi.

Instagram menduduki peringkat kedua pada media sosial yang sering digunakan. *Instagram* sendiri merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, mengunggah atau memposting foto, video durasi pendek, dan lainnya dengan cepat dan mudah. Pada masa perjalanannya *Instagram* juga sering digunakan sebagai media baru untuk menyebarkan atau menjadi sumber

informasi pada kalangan tertentu atau masyarakat publik. Instagram mempunyai beberapa fitur seperti *hashtag* yang mempermudah penggunanya untuk mencari sesuatu, *tag person* untuk menandai seseorang dalam postingan yang diunggah, dan ada beberapa fitur lainnya yang dapat digunakan. Salah satu akun *Instagram* yang digunakan atau sering mengunggah berita atau informasi yaitu @ceritapemalang.

Teknologi informasi pada era globalisasi memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan manusia. Semakin berkembangnya teknologi informasi dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi modern. Tak sedikit masyarakat yang memanfaatkan perkembangan ini untuk mempermudah kehidupan. Salah satu contoh dari kemajuan teknologi masa kini yaitu masyarakat berpindah alih dari media konvensional seperti koran, televisi, majalah dan sebagainya ke media sosial yang dapat dengan mudah menyebarkan informasi dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka dan bisa di akses kapan pun dimana pun dengan cepat dan mudah. Sejak awal, media sosial diperuntukkan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide di komunitas dan jejaring virtual. Sosial media dalam hal ini meliputi blog, jejaring sosial, forum, dan dunia visual. Kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat berpindah alih dan lebih memilih media sosial.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana penggunaan akun *Instagram* @ceritapemalang sebagai sumber media informasi Kabupaten Pemalang dengan judul **“Penggunaan Akun *Instagram* @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang”** dengan

menggunakan teori kekayaan media oleh Daft and Lengel yang meliputi waktu mengunggah konten, keragaman isyarat, variasi Bahasa, sumber personal oleh admin dan followers akun *Instagram* @ceritapemalang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti telah merumuskan masalah yang terbagi menjadi dua yaitu masalah mikro dan masalah makro.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Pertanyaan makro dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Sementara untuk pertanyaan mikro adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **Kesegeraan** (*Immediacy*) pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana **Keragaman Isyarat** (*Multiple Cues*) pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana **Variasi Bahasa** (*Language Variety*) pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang?

4. Bagaimana *Sumber Personal (Personal Source)* pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan akun *Instagram @ceritapemalang* sebagai sumber informasi Kabupaten Pemalang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Kesegeraan (*Immediacy*)** pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui **Keragaman Isyarat (*Multiple Cues*)** pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui **Variasi Bahasa (*Language Variety*)** pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang.
4. Untuk mengetahui ***Sumber Personal (Personal Source)*** pada Penggunaan Akun Instagram @ceritapemalang Sebagai Sumber Informasi Kabupaten Pemalang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dalam aspek teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengembangan di bidang ilmu komunikasi, terutama pada media komunikasi sosial. Dan kegunaan teoritis ini kiranya dapat mengembangkan kajian mengenai penggunaan media sosial sebagai sumber media informasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan secara praktis penelitian ini, dapat memberikan masukan dan menjadi pertimbangan. Secara praktis kegunaan penelitian ini diarahkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai pengaplikasian ilmu dari teori yang didapatkan pada masa perkuliahan, sehingga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai ilmu baru tentang penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.

2. Kegunaan Bagi Akademik

Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, maupun mahasiswa program studi ilmu komunikasi. Dan secara khusus dapat dijadikan sebagai literatur peneliti selanjutnya.

3. Kegunaan Bagi Akun Instagram @ceritapemalang

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan kepada akun Instagram @ceritapemalang terkait penggunaan media sosial sebagai sumber informasi. Dan diharapkan dapat menjadi lebih baik dalam penggunaan media sosial.